

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Inkulturasasi Kesenian Gamelan Pada Lagu–Lagu Ordinarium di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Yogyakarta “yang dilakukan peneliti, pada bab ini terdapat simpulan implikasi, dan rekomendasi yang akan dipaparkan sebagai berikut.

#### **5.1 SIMPULAN**

Setelah dikaji lebih dalam melalui metode penelitian *Grounded Theory* penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, diawali dengan kesimpulan sejarah penggunaan gamelan dalam peribadatan. Sejarah penggunaan gamelan di Gereja HKTY melalui tiga tahap penggunaan pertama ketika gereja pertama dibangun, lalu setelah konsili vatikan II, dan setelah adanya pusat musik liturgi (PML).

Penggunaan gamelan di Gereja HKTY secara khusus digunakan sebagai pengiring paduan suara dengan format ricika gamelan bonangan. Secara khusus lagu Ordinarium yang digunakan di Gereja HKTY dikomposisikan menggunakan tiga struktur gending yaitu Ladrang, Ketawang, dan juga Lancaran.

Dari komposisi gamelan ordinarium tersebut ditemukan berbagai nilai yang berpadu. Dari nilai – nilai peribadatan Agama Katolik ditemukan kesamaan konsep filosofis akan sosok Agung yang Maha Kuasa, yang ditemukan pula dalam konsep filosofis penggunaan gamelan dalam pewayangan juga gamelan ageng yang digunakan dalam kesultanan Yogyakarta.

Inkulturasasi yang terjadi di Gereja Ganjuran menunjukkan bahwa adanya corak budaya Jawa yang muncul dalam peribadatan berdampak untuk membantu pemahaman warga lokal terhadap nilai – nilai religiusitas agama Katolik. Pemahaman yang lebih dalam didapatkan karena adanya nilai – nilai dasar yang dihargai oleh kedua kebudayaan yang diantaranya adalah nilai – nilai kebijaksanaan, kebaikan, dan penghargaan yang

sama atas sosok yang agung. Kemunculan nilai dalam kesenian gamelan pun menjadi satu faktor pendukung yang baik bagi masyarakat karena nada – nada yang muncul dalam lagu adalah nada – nada yang familiar bagi umat sehingga menimbulkan perasaan yang lebih dekat dengan makna lagu.

## **5.2 IMPLIKASI**

Hasil dari penelitian ini adalah tiga butir teori tentang Inkulturasi melalui Kesenian Gamelan di Gereja HKTY. Dari teori tersebut menunjukkan bahwa pengolahan lagu dalam inkulturasi tidak hanya melibatkan aspek tekstual musikal tetapi juga aspek kontekstual yang berhubungan dengan pengolahan makna dan nilai – nilai. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam perihal inkulturasi itu sendiri dalam kacamata Kesenian Gamelan Jawa dan juga Gereja Katolik, yang daripada itu penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan awal bagi para seniman yang ingin membuat komposisi baru dan juga sebagai bahan pembelajaran perihal kebudayaan terutama tentang Inkulturasi.

## **5.3 REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran atau atau rekomendasi kepada pihak – pihak terkait, diantaranya.

### **5.3.1 SENIMAN**

Hasil dari penelitian ini memberikan suatu penjelasan tentang aspek kontekstual dan tekstual perihal Kesenian Gamelan Jawa dan Gereja Katolik. Pemaparan tersebut dapat digunakan bagi para seniman terutama para komposer yang ingin menciptakan karya baru dalam bidang musik Inkulturasi maupun masing – masing bidang yang diangkat dalam penelitian ini.

### **5.3.2 TENAGA PENDIDIK**

Pembahasan tentang Inkulturasi merupakan hal yang memiliki tantangan tersendiri untuk diajarkan pada setiap tingkat pendidikan bagi para tenaga pendidik.

**Vincentius Paskalis Nugroho , 2023**

***INKULTURASI KESENIAN GAMELAN PADA LAGU - LAGU ORDINARIUM DI GEREJA HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN***

**Univrersitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**

Kebudayaan dan juga Agama adalah bidang yang tidak banyak akademisi yang ingin dan berani mengkaji, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran tentang kebudayaan terutama perihal inkulturasi sebagai bahan diskursus maupun pembelajaran materi. Diharapkan pula penelitian ini pun mendorong para pendidik untuk melibatkan kebudayaan lokal dalam pembelajaran di kelas baik dari segi tekstual maupun kontekstual.

### **5.3.3 SISWA**

Melalui pemahaman tentang Inkulturasi melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat mendapatkan pengetahuan tentang Kesenian Gamelan Jawa. Diharapkan pemahaman ini berdampak pada pengenalan identitas kebudayaan dan juga pengembangan karakter ketika memahami nilai – nilai luhur dalam kebudayaan Lokal.

### **5.3.4 PENELITI SELANJUTNYA**

Penelitian ini dapat menjadi patokan dan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji bidang kebudayaan, theologi, filsafat, lagu – lagu gereja, kesenian gamelan terutama dalam konteks Inkulturasi. Seni dan budaya sendiri merupakan bidang yang kompleks dan berbagai kajian perlu diadakan terus – menerus untuk menggali nilai – nilai dan ilmu yang bermanfaat bagi umat manusia. Kajian ini pun diharapkan dapat mendorong peneliti lain untuk mengkaji tentang Agama dan Kebudayaan yang lainnya.

### **5.3.5 GEREJA KATOLIK DI INDONESIA**

Penelitian dapat menjadi suatu bahan pertimbangan bagi para pemangku kebijakan di Hierarki Gereja Katolik di Indonesia. Dengan adanya inkulturasi dengan budaya lokal dalam penelitian ini adalah kebudayaan Jawa telah memberikan dampak positif yang signifikan bagia umat dan juga Gereja. Penelitian ini pun menunjukkan bahwa adanya suatu lembaga yang dapat membantu memberikan penilaian yang atas karya musikal yaitu PML yang berisikan ahli – ahli di bidang musik dan juga Gereja Katolik.